

ABSTRACT

Francisca Cahyaningsih. 2001. **The Influence of Other Characters on Doc's Character Development in John Steinbeck's *Cannery Row***. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

Cannery Row is John Steinbeck's novel which received many criticisms from unfavourable critics. Since the style of *Cannery Row* is easy to read and free flowing, I was interested in analyzing the novel. The characters are mostly lower class citizens, heavily made-up women, and the main character is Doc, a scientist. He is a source of philosophies, art, and science for the inhabitants of Cannery Row. However, he was also described as a 'coward' because of his addiction to beer. In this thesis, the life, character, and character development of Doc become the object of the analysis. I have formulated three problems: (1) How does Steinbeck describe Doc's character? (2) How do other characters influence him? (3) What is implied through the presentation of Doc's character development?

In this study, I conducted library research. Abrams' Objective Approach allowed me to take any supporting idea from the novel itself. The intrinsic element analyzed in this study was the characterization. Concerning the sources, there were two kinds. The main source was the novel itself, *Cannery Row*. The secondary sources were compiled from literary criticism. Moreover, I also obtained secondary sources from the internet.

Besides being described as a skillful, smart, scientific, artistic, and friendly, Doc was also described as a solitary man. Likewise, I could say that he was a 'coward' owing to the fact that he was afraid of mixing with people and he often sat in his study alone, drinking beer. Doc was a good character whom everyone in Cannery Row liked and relied on. There were people who influence Doc's character development through their daily lives. They were Lee Chong, Dora, Mack and the boys. Doc's character changed at the end of the story when Mac and his friends finally threw a successful party for him and for the first time in the novel, he relaxed and let himself go while in the presence of other people. At last, Doc opened his heart and enjoyed gathering with everyone at 'his birthday party' in his lab. From the analysis, I concluded that Doc experienced character development. I also found that there are three things which are implied in this novel. Firstly, people and things are not always what they seem. The next implication is the importance of family and relationships. The last implication is that our common humanity is more important than wealth, a steady job or material possessions.

ABSTRAK

Francisca Cahyaningsih. 2001. *The Influence of Other Characters on Doc's Character Development in John Steinbeck's Cannery Row*. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

Cannery Row adalah sebuah novel karangan John Steinbeck yang mendapat banyak kritikan dari kritikus yang tidak menyukai novel tersebut. Berhubung gaya bahasa dalam *Cannery Row* adalah mudah diikuti dan mengalir bebas, saya tertarik untuk menganalisa novel tersebut. Hampir seluruh tokohnya merupakan warga negara kelas bawah, para wanita bergincu tebal, dan tokoh utamanya, Doc, seorang ilmuwan. Dia sumber filosofi, seni, dan ilmu pengetahuan bagi penduduk Cannery Row. Namun demikian, ia juga digambarkan sebagai seorang 'pengecut' karena kecanduannya akan bir. Oleh karena itu, dalam skripsi ini, kehidupan, tokoh, dan perkembangan tokoh Doc menjadi obyek analisa. Saya memformulasikan tiga masalah: (1) Bagaimana Steinbeck menggambarkan tokoh Doc? (2) Bagaimana tokoh-tokoh lain mempengaruhi Doc? (3) Apa yang tersirat melalui adanya perkembangan tokoh Doc?

Dalam studi ini, saya melakukan penelitian pustaka. Pendekatan obyektif dari Abrams memungkinkan saya untuk mengambil ide-ide yang mendukung studi ini dari novel itu sendiri. Sehubungan dengan sumber-sumber, ada dua macam sumber. Sumber utama yaitu novel itu sendiri, *Cannery Row*. Sumber-sumber tambahan dikumpulkan dari kritik sastra. Selain itu, saya juga mengambil sumber tambahan dari internet.

Doc juga digambarkan sebagai seorang penyendiri selain sebagai seorang ahli, pintar, berilmu, mempunyai jiwa seni, dan bersahabat. Menurut saya dia juga seorang pengecut berdasarkan fakta bahwa ia takut untuk bergabung bersama orang banyak dan ia sering duduk sendiri dalam studinya, minum bir. Doc adalah seorang tokoh yang baik yang disukai dan dipercayai setiap orang di Cannery Row. Ada beberapa orang yang mempengaruhi perkembangan tokoh Doc melalui kehidupan mereka sehari-hari. Mereka adalah Lee Chong, Dora, Mack dan anak-anak. Tokoh Doc berubah di akhir cerita ketika akhirnya Mack dan teman-temannya berhasil membuat suatu pesta untuknya dan untuk pertamakalinya dalam novel tersebut, dia bersantai dan membiarkan dirinya keluar di antara orang banyak yang hadir. Pada akhirnya, Doc membuka hatinya dan menikmati keberadaannya bersama setiap orang di 'pesta ulang tahunnya' di laboratoriumnya. Saya juga menemukan bahwa ada tiga hal yang tersirat dalam novel ini. Pertama, orang-orang dan benda-benda tidak selalu sama seperti yang terlihat dari luar. Implikasi kedua yaitu pentingnya keluarga dan persahabatan. Implikasi terakhir yaitu rasa kemanusiaan yang lebih penting daripada kekayaan, pekerjaan tetap, atau hak milik.